

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data penelitian yang telah dilakukan pada penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan media diorama dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan media diorama secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Aku dan Kebutuhanku" di kelas IV SD Negeri 19 Banda Aceh. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest dengan selisih rata-rata sebesar 37,83 poin, dari 42,33 pada pretest menjadi 78,67 pada posttest.
2. Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test*, diketahui bahwa nilai rata-rata selisih antara pretest dan posttest adalah sebesar -37,83333 dengan standar deviasi 2,52003 dan standard error mean sebesar 0,46009. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -82,230 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 29, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dalam pengujian hipotesis ini, digunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan t tabel untuk uji satu sisi sebesar 1,699. Karena nilai absolut t hitung (82,230) lebih besar dari t tabel (1,699), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, penerapan model *Project Based Learning* (PJBL)

menggunakan media diorama secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Aku dan Kebutuhanku* di Kelas IV SD Negeri 19 Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL dengan media yang konkret seperti diorama efektif dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

3. Aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model PjBL secara keseluruhan mendapat skor 4,1 yang termasuk pada kategori baik. Selanjutnya, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebanyak 4,2 yang termasuk kategori baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disebutkan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan model PjBL sebagai salah satu model pembelajaran.
2. Diharapkan bagi guru untuk melatih keterampilan proses siswa dengan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
3. Diharapkan kepada guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi dan semangat dalam belajar.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran PjBL agar dapat memperhatikan efisiensi waktu untuk setiap sintaks/langkah-

langkah dalam model pembelajaran PjBL, agar langkah-langkah lain di dalam model pembelajaran PjBL dapat terlaksana dengan baik.